

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan salah satu hal yang harus dijaga oleh setiap manusia. Pada masa yang modern ini, kesehatan mental kerap kali tidak diperhatikan sesuai dengan porsinya. Oleh karena itu, kesehatan mental masih menjadi salah satu topik yang tabu untuk dibahas. Salah satu bentuk gangguan kesehatan mental adalah depresi. Depresi merupakan suatu kondisi yang dapat menyerang berbagai kalangan, mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Meskipun kesadaran akan pentingnya kesehatan mental sudah mulai disadari oleh masyarakat Indonesia, hal ini belum sepenuhnya dapat dicegah dan ditangani dengan baik.

Twitter merupakan salah satu platform media sosial yang cukup populer. Twitter juga dikenal sebagai salah satu media untuk mengekspresikan keluh kesah yang dialami oleh penggunanya. Indonesia merupakan negara dengan peringkat 4 dengan jumlah pengguna media sosial Twitter terbanyak di dunia dengan jumlah 18,45 juta pengguna tercatat. Berbagai macam aktivitas bisa dilakukan di Twitter namun secara umum ada 4 hal utama yang bisa pengguna lakukan pada Twitter, yaitu: membuat cuitan (*Tweet*), menyukai suatu unggahan, membagikan unggahan dan meneruskan cuitan yang sudah diunggah oleh seseorang (*Re-tweet*).

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat membangun sistem deteksi tweet dari media sosial twitter yang dapat mengenali pengguna twitter yang memiliki gejala depresi. Selanjutnya, apabila sistem telah mengenali pengguna twitter yang memiliki gejala depresi akan ditindak lanjuti dengan mengirimkan data tersebut kepada lembaga berwenang yang dapat menangani depresi. Setelah lembaga yang berwenang mendapatkan data tersebut, lembaga yang berwenang akan melakukan penanganan lebih lanjut untuk mencegah orang yang memiliki gejala depresi agar kondisinya tidak memburuk

Topik dan Batasannya

Topik dari penelitian ini adalah deteksi depresi berdasarkan Tweet pada media sosial Twitter. Batasan dari penelitian ini adalah dataset yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Tweet yang diambil hanya tweet yang berbahasa Indonesia. Dataset yang digunakan diperoleh dari data tweet responden yang mengisi kuisioner DASS-42. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Logistic Regression*.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem yang mendeteksi *tweet* dari media sosial twitter dengan algoritma *Logistic Regression*. Mengetahui performansi dari penerapan model *Logistic Regression* dalam mendeteksi apakah para responden memiliki gejala depresi berdasarkan *tweet* yang pernah dibuat.

Organisasi Tulisan

Organisasi Tulisan setelah bagian pendahuluan pada bab 1 terdiri dari studi terkait pada bab 2. Dilanjutkan dengan bab 3 yaitu penjelasan sistem yang dibangun. Kemudian pada bab 4 terdapat evaluasi yang membahas analisa terhadap hasil penelitian. Pada bab 5, yaitu bagian terakhir pada jurnal ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.